Seri Mata Kuliah Seminar Sejarah

FORMAT DAN SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI
(Ilmu Sejarah, Pendidikan Sejarah, Kajian IPS Konsentrasi Sejarah, dan Antropologi Sejarah)

Oleh: Reni Nuryanti, S.Pd., M.A.

Format Penulisan

- Jenis huruf = Times New Roman
- Page setup = 4,3,4,3
- Spasi = 2
- Kertas = A4/Kwarto

Sistematika Penulisan

A. Judul Penelitian

Judul penelitian harus ditulis dengan jelas dan tidak ambigu, dengan jumlah kosakata maksimal 20 tanpa diakhiri titik.

Contoh:

1. Kajian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Nutu dalam Masyarakat Jawa di Desa Kedungreja dan Fungsinya dalam Pewarisan Sejarah Ketahanan Pangan
2. Pengaruh Penggunaan Media Canva Interaktif terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 1 Langsa Tahun Ajaran 2025/2026
3. Dari Blangkon ke Peci: Identitas Perjuangan Sukarno dalam Pergerakan Nasional Tahun 1921-1945
4. Nilai Edukatif dan Inspiratif dalam Perspektif Sejarah Pada Gedung Balee Juang di Kota Langsa

B. Latar Belakang Masalah

Ditulis maksimal **3 halaman** (7 paragraf) dengan menampilkan **data tebaru**, baik dari **lapangan/observasi** (Pendidikan Sejarah, Kajian IPS, Antropologi Sejarah) maupun terbarukan dari **jurnal ataupun buku** (Ilmu Sejarah). Latar Belakang adalah kondisi permasalahan terbaru yang didapatkan dari observasi dan analisa peneliti, bukan **hasil HALUSINASI.** Pastikan bahwa peneliti menganggap bahwa masalah tersebut **PENTING** untuk diteliti dan dapat dilaksanakan dengan baik, dalam perspektif: metodologi, ketersediaan data, waktu, dan biaya.

C. Rumusan Masalah

Ditulis maksimal 3 rumusan masalah, baik ditulis dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Rumusan masalah diperoleh dari latar belakang masalah. Untuk mempermudah merumuskan masalah, peneliti dapat melakukan identifikasi masalah untuk memilih masalah yang paling dianggap penting untuk diteliti. Masalah paling penting itulah, yang disebut sebagai rumusan masalah.

D. Tujuan Penelitian

Ditulis berdasarkan jumlah rumusan masalah.

E. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis** (Dikaitkan dengan jenis penelitian yang diambil dan dikaitkan dengan jenis kajian skripsi).
2. **Manfaat Praktis** (Dikaitkan dengan pencapaian keilmuan yang akan diperoleh peneliti serta kemampuan peneliti dalam mempraktikan metodologi penelitian).

Catatan: Rumusan masalah, Tujuan penelitian, dan Manfaat Penelitian maksimal ditulis dalam **2 halaman.**

F. Kajian Teori

Menggambarkan penjelasan dari variabel yang terdapat pada judul ataupun rumusan masalah. Kajian teori adalah ‘alat’ untuk membuat instrumen penelitian dan hipotesis (Pendidikan Sejarah) dan pertanyaan penelitian (Ilmu Sejarah, Kajian IPS, dan Antropologi Sejarah). Kajian Teori ditulis dari variabel judul, misalnya lihat pada judul: **Eksistensi Inong Balee pada Masa Daerah Operasi Militer (DOM) Tahun 1989-1998**, maka kajian teorinya adalah mengkaj: **1. Kajian tentang Eksistensi; 2. Inong Balee; 3. Daerah Operasi Militer (DOM); 4. Konflik RI-GAM, dan 5. Dinamika Politik Indonesia Tahun 1989-1988.** Kelima poin, dijelaskan dengan mengakaji dari: *pertama* adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tujuannya adalah untuk mengkaji makna etimolologi dan terminologi dasar. *Kedua*, diambil dari buku dan jurnal yang berisi penjelasan dari ahli/peneliti/penulis mengenai konsep pada poin 1-5. Kajian teori ditulis minimal 5 halaman dari tiap konsep dan disimpulkan menjadi definisi operasional. Definisi operasional inilah yang akan mempermudah peneliti untuk menghasikan instrumen dan hipotesis penelitian (Pendidikan Sejarah) dan pertanyaan penelitian (Ilmu Sejarah, Kajian IPS, dan Antropologi Sejarah). Dalam proposal skripsi, minimal berisi sekitar **20 halaman** penjelasan kajian teori.

G. Kerangka Berpikir

Menggambarkan alur berpikir dalam melaksanakan penelitian. Kerangka berpikir diambil dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori, metode penelitian, hingga jawaban sementara (hipotesis) dari sebuah penelitian (Khusus penelitian pendidikan sejarah). Kerangka berpikir dibuat dalam dua bentuk: **penjelasan dan bagan/gambar.** Kerangka Berpikir ditulis dalam **dua halaman**, masing-masing 1 halaman penjelasan dan 1 halaman bagan/gambar.

H. Penelitian yang Relevan

Berisi tentang ulasan mengenai hasil penelitian yang sejenis/setema/serumpun ilmunya, yang mendukung penelitian Anda. Kategori hasil penelitian yang digunakan adalah dalam **kurun 5 tahun terakhir**. Penelitian yang Relevan diambil dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi. Dalam penulisan proposal, **minimal 5 penelitian relevan** yang digunakan. Ulasan penelitian yang relevan minimal 1 paragraf dalam setiap judul. Paling tidak dalam sebuah proposal mencantumkan **2-3 halaman** penelitian yang relevan. Dalam menulis penelitian yang relevan, peneliti harus menyimpulkan perbedaan mendasar dari penelitian sebelumnya, sehingga peneliti Anda dinilai sebagai penelitian yang original/asli.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Untuk penelitian **Ilmu Sejarah** berbasis Studi Literatur, cukup gunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari 4 langkah: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan penulisan. Sedangkan penelitian **Ilmu Sejarah dengan tema kontemporer** yang memungkinkan wawancara informan, gunakan juga pendekatan kualitatif yang menekankan pada metode etnografi (wawancara dan observasi). Untuk kajian **Pendidikan Sejarah**, sesuaikan dengan metode penelitian yang akan digunakan (Penelitian Tindakan Kelas/PTK, Eksperimen, atau *Reserach and Development/R&D*). Untuk **Kajian IPS dan Antropologi Sejarah**, gunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah (4 langkah), etnografi, fenomenologi, atau lainnya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat dilihat pada jenis kajian penelitian. Pada penelitian ilmu sejarah, kajian IPS, Antropologi Sejarah, subjek penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan objek penelitian adalah apa yang akan dikaji dalam penelitian. Sedangkan dalam kajian pendidikan sejarah, subjek penelitian dapat dilihat pada variabelnya.

Contoh judul:

a. **Kajian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Nutu dalam Masyarakat Jawa di Desa Kedungreja dan Fungsinya dalam Pewarisan Sejarah Ketahanan Pangan**
   Subjek dalam penelitian tersebut adalah **peneliti itu sendiri** sedangkan objeknya adalah **Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Nutu dalam Masyarakat Jawa di Desa Kedungreja.**

b. **Pengaruh Penggunaan Media Canva Interaktif terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 1 Langsa Tahun Ajaran 2025/2026**
   Subjek dalam penelitian tersebut adalah **Media Canva Interaktif** sedangkan objeknya adalah **Keaktifan Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 1 Langsa.**

c. **Dari Blangkon ke Peci: Identitas Perjuangan Sukarno dalam Pergerakan Nasional Tahun 1921-1945**
   Subjek dalam penelitian tersebut adalah **peneliti itu sendiri** sedangkan objeknya adalah blangkon dan peci.

d. **Nilai Edukatif dan Inspiratif dalam Perspektif Sejarah Pada Gedung Balee Juang di Kota Langsa**
   Subjek dalam penelitian tersebut adalah **peneliti itu sendiri** sedangkan objeknya adalah Gedung Balee Juang di Kota Langsa

e. **Kajian Ketahanan Pangan Masyarakat Aceh Terdampak Konflik Tahun 1999-2005 (Studi Kasus di Desa Cot Keng, Pidie)**
   Subjek dalam penelitian tersebut adalah **peneliti itu sendiri** sedangkan objeknya adalah masyarakat Desa Cot Keng.

3. **Waktu dan Tempat Penelitian**

   Tentukan waktu penelitian, mulai dari pembuatan proposal hingga riset di lapangan, perpustakaan, lembaga pemerintah, dan lainnya. Waktu yang umum digunakan adalah 6 bulan. Tempat penelitian yang digunakan disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Misalnya: Sekolah X, PDIA, Perpustakaan X, Para Informan di wilayah X, dan lainnya.

4. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data ditentukan berdasarkan jenis kajian penelitian. Untuk penelitian dengan **kajian sejarah murni/ilmu sejarah klasik** (masa kolonial-hingga tahun 1970-an yang tidak menggunakan informan), teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur. Sedangkan kajian **sejarah murni/ilmu sejarah kontemporer yang menggunakan informan**, teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu: studi literatur dan studi lapangan (observasi, wawancara, dan dokumentasi (foto, gambar, dan lainnya). Adapun pada kajian IPS dan Antropologi Sejarah, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif yang terdiri dari: studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkaitan dengan jenis penelitian yang digunakan. Pada penelitian dengan tema **kajian sejarah murni/ilmu sejarah klasik** (masa kolonial-hingga tahun 1970-an yang tidak menggunakan informan), teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data sejarah. Para peneliti dapat membaca dan mempelajari teknik analisis data dari buku: *Metodologi Sejarah (Kuntowijoyo), Metodologi Sejarah (Helius Sjamsuddin), dan Metodologi Sejarah (Mestika Zed).* Sedangkan kajian **sejarah murni/ilmu sejarah kontemporer yang menggunakan informan**, teknik analisis data yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu analisis data sejarah yang mengacu pada tiga buku tersebut, ditambah analisis data kualitatif yang mengacu pada buku *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Sugiyono), Metodologi Penelitian Kualitatif (Lexy J Moeloeng),* dan lainnya. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pada tema kajian **IPS dengan konsentrasi sejarah dan Antropologi Sejarah**, teknik analisis data yang digunakan adalah menggabungkan dua teknik, yaitu analisis data sejarah dan analisis data kualitatif. Namun demikian dalam kedua kajian tersebut, peneliti tidak harus terfokus pada riset sejarah, tetapi aspek sejarah dijadikan sebagai konten untuk menjadi objek dalam penelitian. Kedua kajian sebenarnya menekankan pada aspek data sejarah yang sudah kredibel/teruji aspek generalisasinya. Dengan demikian, peneliti tidak lagi berfokus pada kajian sejarahnya, tetapi mengambil nilai-nilai sejarah untuk dikembangkan menjadi kajian IPS ataupun Antropologi.

Catatan: metode penelitian minimal ditulis dalam 5 halaman.

J. Daftar Pustaka

Ditulis dalam Lima jenis: 1. Buku; 2. Jurnal, Skripsi, dan Tesis; dan 3. Wawancara; 4. Majalah Sezaman; dan 5. Koran Sezaman. Penulisan Daftar Pustaka harus konsisten. Daftar pustaka ditulis dengan format spasi 1.

Contoh penulisan daftar pustaka

❖ **Buku**

1. Abdul Qadir Isa. (2005). *Hakekat Tasawuf* (The Essence of Sufism). Terj. Jakarta: Qisthi Press.

2. Abu Madyan al-Maghribi. (2011). *Mengaji Al-Hikam: Jalan-Kalbu Para Perindu Tuhan* (Reciting Al-Hikam: The Way of the Hearts of God's Desires). Terj. Fauzi Bahreisy. Jakarta: Zaman.

3. Al Chaedar. (1998). *Aceh Bersimbah Darah: Mengungkap Penerapan Status DOM di Aceh Tahun 1989-1998* (Bloody Aceh: Reveal DOM Status Enforcement in Aceh 1989-1998). Jakarta: Pustaka Alkautsar.

4. Amirul Hadi. (2011). "Menggali Makna Jihad bagi Masyarakat Aceh: Studi Hikayat Perang Sabi" ("Exploring the Meaning of Jihad for the People of Aceh: Study of the Tale of the Sabi War") in Feener, Michael, etc.(penyt). *Memetakan Masa Lalu Aceh* (Mapping Aceh's Past). Pustaka Larasan: Bali.

5. ---------.(2010). *Aceh (Sejarah, Budaya, dan Tradisi)* (Aceh (History, Culture and Tradition). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

6. Badinter, Elisabeth. (1989). *Unopposite Sex; The End of The Gender Battle*, New York: A Cornellia and Michael Bessie Book.

7. Bandura, Albert. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

8. Edriana Noerdin. 2005. *Politik Identitas Perempuan Aceh* (Politics of Aceh's Women's Identity). Jakarta: Women Research Institute.

9. Finnegan, Ruth. (2005). *Oral Traditions and the Verbal Arts: A Guide to Research Practices*. Taylor and Francis E-Library.

10. Klandermans, Bert. (2005). *Protes dalam Kajian Psikologi Sosial* (Protest in Social Psychology Study). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

11. Kuntowijoyo. (2005). *Metodologi Sejarah* (Historical Methodology). Yogyakarta: Tiara Wacana.

12. Mohd. Harun. (2009). *Memahami Orang Aceh* (Understanding Acehnese). Bandung: Citapustaka Budaya Perintis.

13. Montana. (2007). *Perjalanan Islam di Tanah Melayu* (The Journey of Islam in Malay Land). Jakarta: Erlangga.

14. Nordholt, Schulte (ed). (2008). *Perspektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia* (New Perspectives on Writing Indonesian History). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, KITLV-Jakarta dan Pustaka Larasan.

15. Ricklefs, M.C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004* (History of Modern Indonesia 1200-2004). Jakarta: Serambi.

16. Taufik Abdullah. (2015). *Sejarah Lokal di Indonesia* (Local History in Indonesia). Yogyakarta: UGM Press.

17. Abdullah Sani Usman. (2010). *Krisis Legitimasi Politik dalam Sejarah Pemerintahan di Aceh* (The Crisis of Political Legitimacy in the History of Governance in Aceh). Jakarta: Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Lektur Keagamaan.

18. Yusuf, Yusri,&Nova Nurmayani. (2013). *Syair Dodaidi dan Pendidikan Karakter Keacehan* (Poetry Dodaidi and Aceh Character Education). Banda Aceh: Majelis Adat Aceh Provinsi Aceh.

19. Zentgraaff, H.C. (1983). *Aceh*. Jakarta: Benua.

❖ **Jurnal, Prosiding, Skripsi, dan Tesis**

1. Heddy Shri Ahimsa-Putra. (2011). "Jejak Sastra dan Budaya, Kearifan Lokal dalam Sastra: Metode untuk Menemukannya" ("Traces of Literature and Culture, Local Wisdom in Literature: Methods for Finding It"). *Prosiding Seminar Internasional Persembahan untuk 70 Tahun Prof. Dr. Siti Chahamah Soeratno* (Proceedings of the International Seminar Offering for 70 Years Prof. Dr. Siti Chahamah Soeratno).

2. Litlewood, Roland. (1997). "Military Rape". *Antropology Today*. Vol. 13. Issue 2. April.

3. Reni Nuryanti. (2006). "Perempuan dalam Sejarah Indonesia". *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Aulia Rahman.(2012). "Pencak Silat pada Masa Orde Lama (1958-1967)". *Tesis*: Universitas Gadjah Mada.

❖ **Wawancara**

1. An, Bukittinggi, 29 Oktober 2008, Pk. 21.00-22.30 WIB dan Padang, Kamis, 24 Desember 2008, Pk. 20.00-22.00 WIB.

2. Buya Muslim Saleh, 23 Desember 2008 08 Pk 16.15-17.10.

3. Ma, Bukittinggi, 1 November 2008, Pk. 20.00-21.30 WIB.

4. Ro, Bukittinggi, 2 November 2008, Pk. 08.00-09.30 WIB.

5. Syafri Segeh, Padang, 29 September 2008, Pk. 11.00-12.30 WIB.

❖ **Koran dan Majalah Sezaman**

Harian Rakjat, 2 Juli 1958.

Harian Rakjat, 2 September 1958.

Harian Rakjat, 20 Juni 1957.

Harian Rakjat, 23 Desember 1957.

Harian Rakjat, 7 Mei 1958.

Catatan:

- ✓ Sebuah proposal skripsi yang baik, paling tidak memuat 25-30 halaman.
- ✓ Biasakan membaca skripsi dan jurnal. Komparasikan dengan hasil skripsi di kampus Anda, dengan kampus lain. **KALAU MALAS MEMBACA, ANDA TIDAK AKAN MAMPU MEWUJUDKAN MIMPI UNTUK PERCEPATAN STUDI.**